

1. Campbel, Tom. Campbel, Tom. 1994. Tujuh Teori Sosial Sketsa, Penilaian, Perbandingan. Yogyakarta: Kanisius1994. Tujuh Teori Sosial Sketsa
2. Harker, Richard dkk.1990. (Habitus X Modal) + arena = praktik, Pengantar Pemikiran Bourdieu Terlengkap. Yogyakarta: Jalansutra
3. Jones, Bradbury, dan Bouillier. 2016. Pengantar Teori-Teori Sosial dari Teori Fungsionalisme hingga Post-Modernisme. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
4. Lukacs, Georg. 2017. Dialektika Marxis: Sejarah & Kesadaran Kelas. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
5. Ratnaningtyas, Dkk. 2022. Teori-Teori Sosial. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (YPMZ)
6. Ritzer, George.2013. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Jakarta: PT.RajaGraindo Persada
7. Bourdieu, Pierre. Social Class and Symbolic Violence.
8. Lévi-Strauss, C. (1963). Structural Anthropology. Basic Books.
9. Baudrillard, J. (1981). Simulacra and Simulation. University of Michigan Press.
10. Spivak, G.C. (1988). Can the Subaltern Speak? Macmillan.
11. Radcliffe-Brown, A.R. (1952). Structure and Function in Primitive Society. Free Press.
12. Malinowski, B. (1922). Argonauts of the Western Pacific. Routledge.
13. Saussure, F. de. (1916). Course in General Linguistics. Open Court
14. Gramsci, A. (1971). Selections from the Prison Notebooks. International Publishers.
15. Althusser, L. (1971). Ideology and Ideological State Apparatuses. Verso.
16. Derrida, J. (1976). Of Grammatology. Johns Hopkins University Press.
17. Butler, J. (1990). Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity. Routledge.

Dosen Pengampu		Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1.Mahasiswa mampu memahami perkembangan ilmu sosial di Indonesia 2.Mahasiswa memahami konsep-konsep dan pemikiran Auguste Comte dalam ilmu sosial 3.Mahasiswa dapat memahami fungsi teori sosial terkait dengan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan ilmu sosial di Indonesia 2.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dan pemikiran Auguste Comte dalam ilmu sosial 3.Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan teori-teori sosial dengan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Kriteria: Aktif dalam proses belajar dan diskusi di kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	ceramah, tanya jawab 2 x 50'	Diskusi daring, Penugasan analisis kasus	Materi: Perkembangan Ilmu Sosial Pustaka: Ritzer, George.2013. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Jakarta: PT.RajaGraindo Persada Materi: Perkembangan Ilmu Sosial Pustaka: Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media	5%
2	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep paradigma fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial	1.Memahami membdekan pemikiran-pemikiran dalam paradigma fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial 2.	Kriteria: Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan proses belajar di kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	ceramah dan diskusi 2 x 50'	ceramah dan diskusi 2 x 50'	Materi: Teori-Teori Sosial dalam paradigma fakta sosial Pustaka: Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media	5%
3	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep, isi dan proposisi, serta kritik dalam teori yang dikemukakan oleh Emile Durkheim, Max Weber, dan Karl Marx. Max Weber.	Memahami konsep-konsep, isi,dan proposisi, serta kritik dalam teori yang dikemukakan oleh Emile Durkheim, Max Weber, dan Karl Marx.	Kriteria: Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan proses belajar di kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Presentasi dan Diskusi 2 x 50'	Presentasi dan Diskusi 2 x 50'	Materi: Teori-Teori Sosial dalam paradigma fakta sosial Pustaka: Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media	5%
4	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep, isi dan proposisi, serta kritik dalam teori yang dikemukakan oleh Emile Durkheim, Max Weber, dan Karl Marx. Max Weber	Memahami konsep-konsep, isi dan proposisi, serta kritik dalam teoriyang dikemukakan oleh Emile Durkheim, Max Weber, dan Karl Marx. Max Weber	Kriteria: Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan proses belajar di kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Presentasi dan Diskusi 2 x 50'	Presentasi dan Diskusi 2 x 50'	Materi: Teori-Teori Sosial dalam paradigma fakta sosial Pustaka: Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media	5%

5	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep, isi dan proposisi, serta kritik terhadap teori-teori dalam paradigma fakta sosial.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Memahami konsep-konsep, isi dan proposisi, serta kritik terhadap teori-teori dalam paradigma fakta sosial. 2.Menerapkan teori-teori sosial dalam paradigma fakta sosial untuk menganalisis kasus nyata di bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. 	<p>Kriteria: Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan proses belajar di kelas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Presentasi dan Diskusi 2 x 50'	Presentasi dan Diskusi 2 x 50'	<p>Materi: Teori-Teori Sosial dalam paradigma fakta sosial</p> <p>Pustaka: <i>Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i></p>	5%
6	Mahasiswa dapat memetakan dan menerapkan teori-teori sosial dalam paradigma definisi sosial dalam menganalisis kasus nyata di bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Melakukan pemetaan dan memahami konsep, proposisi, dan kritik terhadap teori-teori dalam paradigma definisi sosial. 2.Menerapkan teori-teori sosial dalam paradigma definisi sosial dalam menganalisis kasus nyata di bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. 	<p>Kriteria: Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan proses belajar di kelas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Presentasi dan Diskusi kelompok 2 x 50'	presentasi dan diskusi 2 x 50'	<p>Materi: Teori-Teori Sosial dalam paradigma fakta sosial</p> <p>Pustaka: <i>Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i></p>	5%
7	Mahasiswa diharapkan dapat memetakan dan menerapkan teori-teori sosial dalam paradigma perilaku sosial dalam menganalisis kasus nyata di bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Melakukan pemetaan dan memahami konsep, proposisi, dan kritik terhadap teori-teori dalam paradigma perilaku sosial. 2.Menerapkan teori-teori sosial dalam paradigma perilaku sosial dalam menganalisis kasus nyata di bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. 	<p>Kriteria: Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan proses belajar di kelas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Presentasi dan Diskusi 2 x 50'	presentasi dan diskusi 2 x 50'	<p>Materi: Teori-Teori Sosial dalam paradigma fakta sosial</p> <p>Pustaka: <i>Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i></p>	5%
8	<ol style="list-style-type: none"> 1.UJIAN TENGAH SEMESTER 2.Memetakan teori-teori sosial dalam paradigma fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial 3.Menggunakan teori sosial yang tepat dalam menganalisis fenomena sosial kewarganegaraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Memahami paradigma fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial 2.Memetakan teori-teori sosial dalam paradigma fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial 3.Menggunakan teori sosial yang tepat dalam menganalisis fenomena sosial kewarganegaraan 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Dapat memilih teori yang tepat dalam analisis kasus terhadap fenomena sosial kewarganegaraan, sesuai dengan rencana tesis yang akan disusun. 2.Dapat melakukan analisis kasus terhadap fenomena sosial kewarganegaraan, sesuai dengan rencana tesis yang akan disusun. <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Melakukan analisis kasus		<p>Materi: paradigma teori sosial</p> <p>Pustaka: <i>Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i></p> <p>Materi: sketsa teori sosial</p> <p>Pustaka: <i>Campbel, Tom. 1994. Tujuh Teori Sosial Sketsa, Penilaian, Perbandingan. Yogyakarta: Kanisius 1994. Tujuh Teori Sosial Sketsa</i></p>	15%

9	Mahasiswa dapat memahami paradigma Strukturalisme (Claude Lévi-Strauss)	Mahasiswa dapat memahami paradigma Strukturalisme (Claude Lévi-Strauss)	<p>Kriteria: Mahasiswa dapat memahami paradigma Strukturalisme (Claude Lévi-Strauss)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	ceramah dan tanya jawab		<p>Materi: paradigma teori-teori budaya Pustaka: <i>Storey, J. (2018). Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction. Routledge.</i></p> <hr/> <p>Materi: Paradigma teori budaya Pustaka: <i>Storey, J. (2018). Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction. Routledge.</i></p> <hr/> <p>Materi: paradigma strukturalisme Pustaka: <i>Lévi-Strauss, C. (1963). Structural Anthropology. Basic Books.</i></p> <hr/> <p>Materi: Paradigma Fungsionalisme Pustaka: <i>Malinowski, B. (1922). Argonauts of the Western Pacific. Routledge.</i></p>	5%
10	Mahasiswa dapat memahami paradigma Strukturalisme (Claude Lévi-Strauss)	Mahasiswa dapat memahami paradigma Strukturalisme (Claude Lévi-Strauss)	<p>Kriteria: Mahasiswa dapat memahami paradigma Strukturalisme (Claude Lévi-Strauss)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	ceramah dan tanya jawab		<p>Materi: paradigma teori-teori budaya Pustaka: <i>Storey, J. (2018). Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction. Routledge.</i></p> <hr/> <p>Materi: Paradigma teori budaya Pustaka: <i>Storey, J. (2018). Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction. Routledge.</i></p> <hr/> <p>Materi: paradigma strukturalisme Pustaka: <i>Lévi-Strauss, C. (1963). Structural Anthropology. Basic Books.</i></p> <hr/> <p>Materi: Paradigma Fungsionalisme Pustaka: <i>Malinowski, B. (1922). Argonauts of the Western Pacific. Routledge.</i></p>	5%

11	Mahasiswa memahami teori Strukturalisme dan Semiologi dalam Budaya	Mahasiswa memahami paradigma Fungsionalisme (Bronislaw Malinowski)	Kriteria: Mahasiswa dapat memahami teori Bronislaw Malinowski Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi presentasi		Materi: Teori fungsionalisme budaya Pustaka: <i>Malinowski, B. (1922). Argonauts of the Western Pacific. Routledge.</i>	5%
12	Mahasiswa memahami teori Claude Lévi-Strauss dalam Paradigma Strukturalisme mengenai Budaya	Mahasiswa memahami teori Bronislaw Malinowski dalam paradigma Fungsionalisme mengenai budaya	Kriteria: Mahasiswa dapat memahami teori Bronislaw Malinowski dalam paradigma Fungsionalisme mengenai budaya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi presentasi		Materi: Teori fungsionalisme budaya Pustaka: <i>Malinowski, B. (1922). Argonauts of the Western Pacific. Routledge.</i> Materi: Teori Bronislaw Malinowski Pustaka: Ritzer dan Smart. 2015. <i>Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i>	5%
13	Mahasiswa memahami teori Hermeneutik dalam paradigma Konflik mengenai budaya.	Mahasiswa memahami teori Hermeneutik dalam paradigma Konflik mengenai budaya	Kriteria: Mahasiswa dapat memahami teori Hermeneutik dalam paradigma Konflik mengenai budaya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi presentasi		Materi: Teori Hermeneutik Pustaka: <i>Saussure, F. de. (1916). Course in General Linguistics. Open Court</i>	5%
14	Mahasiswa memahami Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard	Mahasiswa memahami Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard	Kriteria: Mahasiswa memahami Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi presentasi		Materi: Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard Pustaka: Ritzer dan Smart. 2015. <i>Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i>	5%
15	Mahasiswa memahami Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard	Mahasiswa memahami Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard	Kriteria: Mahasiswa memahami Paradigma Postmodernisme Michel Foucault Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi presentasi		Materi: Paradigma Postmodernisme Michel Foucault Pustaka: Ritzer dan Smart. 2015. <i>Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i>	5%

16	1.UJIAN AKHIR SEMESTER. 2.Menggunakan teori budaya untuk memahami fenomena budaya atau perubahan budaya Kewarganegaraan	1.Memahami konsep-konsep dan proposisi paradigma strukturalisme, fungsionalisme, konflik, dan postmodernisme dalam budaya 2.Membedakan paradigma strukturalisme, fungsionalisme, konflik, dan postmodernisme dalam menganalisis fenomena budaya kewarganegaraan	Kriteria: 1.Dapat memahami konsep-konsep dan proposisi paradigma strukturalisme, fungsionalisme, konflik, dan postmodernisme dalam budaya 2.Membedakan paradigma strukturalisme, fungsionalisme, konflik, dan postmodernisme dalam budaya 3.Menganalisis fenomena (perubahan) budaya terkait kewarganegaraan dengan menggunakan teori budaya yang tepat Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Melakukan analisis kasus		Materi: Paradigma teori sosial dalam memahami fenomena budaya Pustaka: <i>Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i>	15%
----	--	--	--	--------------------------	--	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	55%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	32,5%
3.	Penilaian Portofolio	12,5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.